

BAB III

METODE PENELITIAN

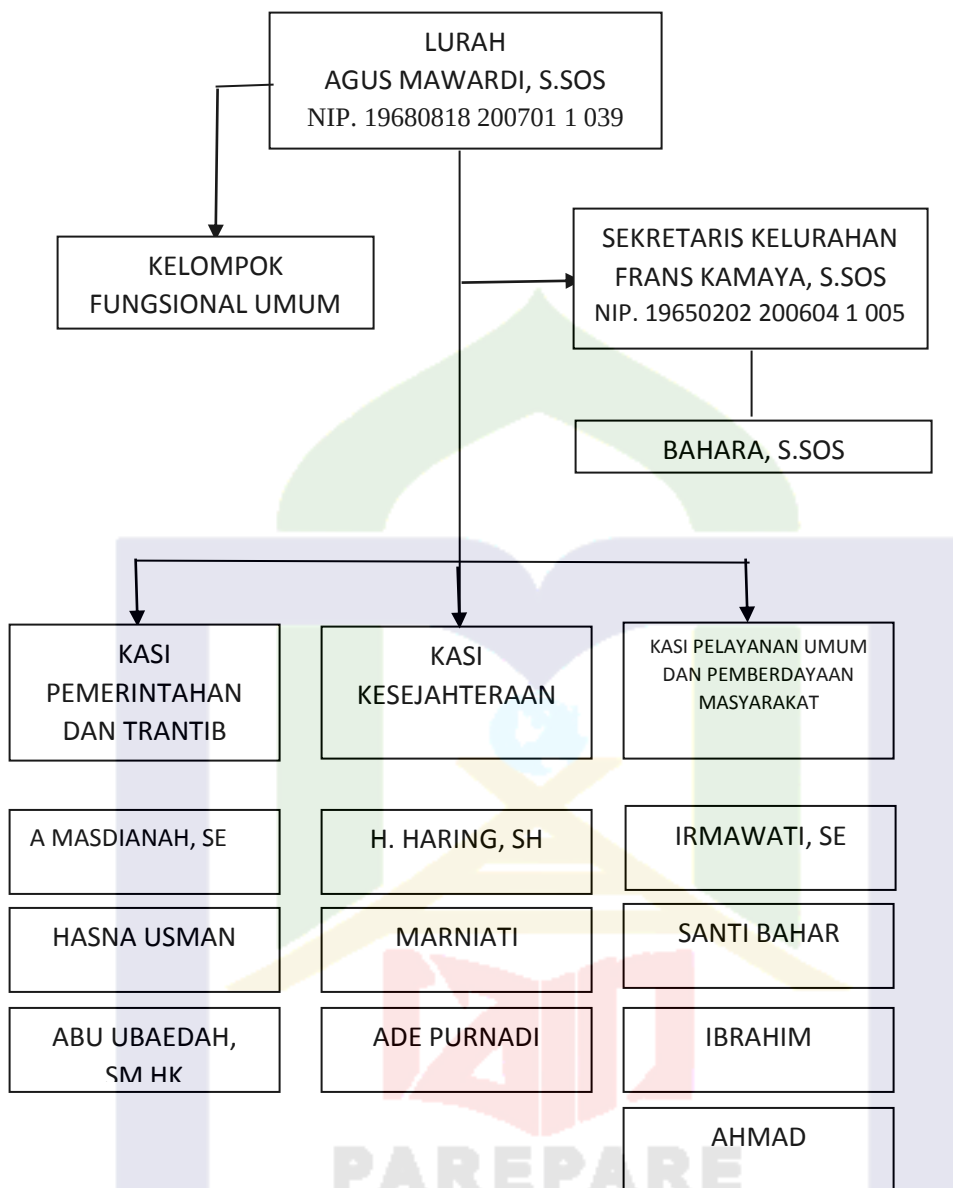
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode ini merupakan bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variable Independen dan Variabel Dependen yang ada di dalamnya. Kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang berhubungan dengan perilaku konsumen. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu di masyarakat dan mengambil lokasi di Kelurahan Labuk kang Kecamatan Ujung Kota Parepare dengan Luas 0,36 KM². Kecamatan Ujung terbagi atas 5 kelurahan yaitu kelurahan Labuk kang, Mallusetasi, Ujung Sabbang, Ujung Bulu, dan Lapadde dengan jumlah penduduk sebanyak 32.231 jiwa. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 45 hari dalam mengumpulkan data-data.

Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Labukkang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare yang memiliki pendapatan yang berjumlah 1588 populasi.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penulis menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).² Sebagian atau yang mewakili populasi yang akan diteliti, yaitu dengan memilih sebagian Masyarakat Kelurahan Labukkang Kota Parepare sebagai sampel dari penelitian yang akan dilakukan.

Adapun cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Purpose Sampling yaitu teknik pengambilan sampel non random, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 orang.

Adapun ciri-ciri khusus yang akan diteliti yaitu masyarakat dengan pekerjaan seperti:

Pegawai Negeri Sipil

Karyawan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta Tangkilisan Hessel Nogi S. 2005 Manajemen Publik, Jakarta: Gravindo: 2014), h. 119.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014), h.118

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan field research yang dimana penulis turun langsung kelapangan untuk menganalisis dan mengidentifikasi data-data yang ada serta sesuai dengan judul yang penulis angkat dan menggunakan kuesioner/angket yang diberikan kepada sampel penelitian (responden). Adapun dalam teknik pengumpulan field research ada dua hal yang dilakukan penulis yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³ Dalam hal ini angket/kuesioner berisi angka yang dapat mengukur pendapat masyarakat Kelurahan Labuk kang kota Parepare dalam penelitian penulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.⁴

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan memperoleh kejelasan dan menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan penulisan ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan pengertian atau batasan dari berbagai kata istilah yang dianggap penting di dalamnya, diantaranya sebagai berikut:

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.119.

⁴DR. Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1996), h. 234.

1. Pendapatan (X_1) adalah suatu penambahan harta masyarakat melalui penjualan barang atau jasa kepada pihak lain. Pendapatan yang dimaksudkan yaitu sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan atas jasanya sesuai perjanjian/akad.

Indikator Variabel:

- a) Penghasilan yang diterima perbulan
 - b) Pekerjaan
 - c) Perencanaan dan Pengeluaran
2. Gaya Hidup (X_2) yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pola atau carahidup yang akan ditunjukkan bagaimana aktivitas masyarakat Kecamatan Ujung.

Indikator Variabel:

- a) Kegiatan
 - b) Minat
 - c) Opini (Opinion)
3. Perilaku konsumtif (Y) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengurangi atau menghabiskan nilai suatu barang atau jasa. Konsumtif juga merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana.

Indikator Variabel:

- a) Kebutuhan bahan pangan dan pokok
- b) Barang yang tahan lama
- c) Hobi

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Kesahihan Angket

uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

- a. Uji validitas

Uji validitas adalah item yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penelitian langsung dengan metode korelasi person atau metode *corrected item total correlation*.⁵ Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pernyataan dapat dilihat dari output SPSS versi 24 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2 = 40-2 = 38$ sebesar 0,3120. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2), terhadap perilaku konsumtif (Y) dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X_1)

No Item	R_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Status
1.	0,218	0,3120	Tidak Valid
2.	0,499	0,3120	Valid
3.	0,644	0,3120	Valid
4.	0,501	0,3120	Valid
5.	0,713	0,3120	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data Angket Melalui SPSS Versi 24

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 115

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pendapatan (X1) dinyatakan satu item tidak valid dan empat item valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X₂)

No Item	R_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Status
1.	0,769	0,3120	Valid
2.	0,561	0,3120	Valid
3.	0,700	0,3120	Valid
4.	0,547	0,3120	Valid
5.	0,498	0,3120	Valid
6.	0,719	0,3120	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data Angket Melalui SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan pada variabel Gaya Hidup (X2) dinyatakan semua butir angket yang digunakan berstatus valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

No Item	R_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Status
1.	0,819	0,3120	Valid
2.	0,868	0,3120	Valid
3.	0,802	0,3120	Valid

4.	0,708	0,3120	Valid
5.	0,762	0,3120	Valid
6.	0,859	0,3120	Valid
7.	0,373	0,3120	Valid
8.	0,890	0,3120	Valid

Sumber Data: Hasil Olah Data Angket Melalui SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) dinyatakan semua butir angket yang berjumlah 8 item bersatus valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶ Tujuan dari uji reabilitas untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Uji reabilitas menggunakan program SPSS 15.0

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Crombach* maka r_{hitung} akan mewakili oleh nilai *Alpha* pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Tabel Tingkat Reliabilitas

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
---------	----------------------

⁶Duwi Priyanto Spss, *Analisis Statistik Data Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011), h. 24

0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 - 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber Data: Hasil Olah Data Angket Melalui SPSS

Adapun tingkat reliabilitas pernyataan variabel pendapatan (X_1), gaya hidup (X_2) dan variabel perilaku konsumtif (Y) berdasarkan output SPSS 4 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.372	5

Sumber Data : Hasil Olah Data Angket Melalui SPSS 24

Dari hasil output *reliability statistic* diatas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,372 dengan jumlah pernyataan 5 item. Nilai r_{tabel} pada kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=40$ dan $df = N-2=40-2=38$ adalah 0,3120. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,372 > 0,3120$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket agak reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,20 – 0,40 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini agak reliable.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	6

Sumber Data: Hasil Olah Data Angket Melalui SPSS 24

Dari hasil output *reliability statistic* diatas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,696 dengan jumlah pernyataan 6 item. Nilai r_{tabel} pada kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=40$ dan $df = N-2=40-2=38$ adalah 0,3120. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,696. > 0,3120. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60– 0,80 sesingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	8

Sumber Data: Hasil Olah Data Angket Melalui SPSS 24

Dari hasil output *reliability statistic* diatas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,895 dengan jumlah pernyataan 8 item. Nilai r_{tabel} pada kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=40$ dan $df = N-2=40-2=38$ adalah 0,3120. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,895> 0,3120. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket sangat reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,80– 1,00 sesingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini sangat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. .

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas.

2. Korelasi *Pearson Product Moment*

Penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.⁷

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket:

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

r = Koefisien Korelasi

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Sumber Data: Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

3. Uji Parsial (Uji T)

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 326.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter b_1 sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a), Parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁸

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi; bagaimana meneliti & Menulis Tesis?*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 239.

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Selain itu untuk melihat manakah variabel bebas yang paling mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka akan digunakan metode stepwise. Metode stepwise dimulai dengan pemasukan satu persatu variabel bebas hasil pengkolerasian, dimasukkan ke dalam model dan dikeluarkan dari model dengan kriteria tertentu Variabel yang pertama kali masuk merupakan variabel bebas yang korelasinya tertinggi dan signifikan terhadap variabel terikat. Jika ada variabel yang tidak signifikan maka variabel tersebut dikeluarkan. Dalam hal ini akan dilihat pula perubahan nilai R^2 ketika variabel bebas masuk ke dalam model.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variable.⁹ Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁰

Rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁹3DR. Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. X; PT Rineka Cipta, Jakarta, 1996), h. 284.

¹⁰Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 171

Dimana:

Y = Perilaku Konsumtif

a = Konstanta Interception

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pendapatan

X_2 = Gaya Hidup

e = Standar Error

Untuk menguji apakah variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variable dependen, maka diperlukan uji koefisien.

